

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif RA Al-Ihsan1 adalah merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Al-Ihsan Garsela dibawah binaan Kementrian Agama Republik Indonesia, beralamat di Kp. Asem Rt. 04 Rw. 02 Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut dengan Visi : “Terwujudnya Anak Sehat, Ceria, Berakhlaq, Memiliki kemampuan Motorik halus, Menulis dan RA yang unggul”. Karena berstatus sekolah swasta maka RA ini tidak memiliki guru PNS, namun demikian pembelajaran tetap berjalan dan dilaksanakan oleh 6 orang guru dengan seorang kepala RA, pada tahun ini tercatat ada 36 peserta didik. Kurikulum yang digunakan mengacu kepada permenag Republik Indonesia dan Permen Diknas No. 58 Tahun 2009. RA ini tetap berjalan dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, namun tetap dengan semangat tercapainya Visi.
2. Penerapan kegiatan menghias barang bekas dengan media dasar batok kelapa untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di RA Al-Ihsan1 ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan terlebih dahulu melakukan observasi pra tindakan, ternyata hasilnya tingkat kreativitas anak masih

Gin Gin Nugraha, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGHIAS BARANG BEKAS DENGAN MEDIA DASAR BATOK KELAPA

rendah ditunjukkan dengan rekapitulasi penilaian anak yang mulai berkembang atau berkembang tahap awal (MB) mencapai 53 %, anak yang berkembang baik (BB) mencapai 38 %, dan anak yang konsisten 9 %,.

Pada siklus I tingkat kreativitas anak mulai meningkat ditunjukkan dengan rekapitulasi penilaian anak yang mulai berkembang atau berkembang tahap awal (MB) mencapai 20 %, anak yang berkembang baik (BB) mencapai 62 %, dan anak yang konsisten 18 %, . Prosentasi ini mengandung arti tingkat kreativitas anak meningkat, karena anak yang berkembang baik dan konsisten bertambah banyak.

Pada siklus II tingkat kreativitas anak lebih meningkat lagi ditunjukkan dengan rekapitulasi penilaian anak yang mulai berkembang atau berkembang tahap awal (MB) mencapai 1 %, anak yang berkembang baik (BB) mencapai 59 %, dan anak yang konsisten 40 %, . Prosentasi ini mengandung arti tingkat kreativitas anak meningkat, karena anak yang mulai berkembang atau berkembang tahap awal lebih berkurang tinggal 1 % lagi, itu artinya yang lain lebih kreatif bahkan terakhir menunjukkan anak berkembang baik lebih dari setengahnya dan yang konsisten (tidak lagi memerlukan bantuan guru) tercatat 40 %.

3. Peningkatan kreativitas anak setelah penerapan kegiatan menghias barang bekas dengan media dasar batok kelapa kelompok B RA Al-Ihsan1 mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil siklus II menunjukkan bahwa

Gin Gin Nugraha, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGHIAS BARANG BEKAS DENGAN MEDIA DASAR BATOK KELAPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian besar anak sudah mengalami kemajuan dalam tingkat kreativitasnya yaitu mencapai berkembang baik (BB) dan konsisten (K).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi pada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak dalam melakukan pembelajaran
- b. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang berbasis permainan sehingga anak akan tertarik mengikuti pembelajaran tersebut

2. Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode dan media dalam pembelajaran yang dilaksanakan
- b. Sekolah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan ini terutama pada aspek-aspek yang belum diungkap dalam penelitian ini.

Gin Gin Nugraha, 2014

MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGHIAS BARANG BEKAS DENGAN MEDIA DASAR BATOK KELAPA